

Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Dalam Perspektif Islam Pada Anak di Panti Asuhan Hikmah

Sari Aldilawati¹, Syarifa Raehana², Andi Fajrin Perdana Sam³, Fadhillah Amalia Umar⁴

¹Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat dan Pencegahan, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

²Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

^{3,4}Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 29 Juni 2026
Accepted : 8 Juli 2026
Published : 9 Juli 2026

KEYWORDS

Kesehatan Gigi dan Mulut;
Penyuluhan; Perspektif Islam;
Pengabdian Masyarakat; Panti
Asuhan.

CORRESPONDENCE

E-mail: sharyaldila@umi.ac.id
raehana@umi.ac.id

A B S T R A C T

Latar Belakang : Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan tubuh secara menyeluruh. Rongga mulut memiliki peran penting dalam proses mengunyah, berbicara, estetika wajah, serta sebagai pintu masuk makanan ke dalam tubuh. Gangguan kesehatan gigi dan mulut tidak hanya menyebabkan rasa nyeri dan ketidaknyamanan, tetapi juga dapat memengaruhi status gizi, kualitas hidup, serta meningkatkan risiko terjadinya penyakit sistemik seperti penyakit kardiovaskular dan diabetes melitus. **Tujuan :** Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam perspektif Islam kepada anak-anak Panti Asuhan Hikmah Makassar. **Metode :** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Juli 2026, pukul 09.00 WITA, bertempat di Panti Asuhan Hikmah, Jalan Kakatua 2 No.40, Kelurahan Pa'batang, Kecamatan Mamajang. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta yang merupakan anak-anak Panti Asuhan Hikmah, kegiatan dilakukan melalui penyuluhan interaktif menggunakan media stand banner. Sasaran dipilih karena anak-anak merupakan kelompok usia yang perlu mendapatkan edukasi sejak dini mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terbentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat yang berkelanjutan. **Hasil :** Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam memperhatikan materi, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Interaksi yang baik antara pemateri dan peserta menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan mampu meningkatkan perhatian dan minat peserta terhadap materi yang disampaikan. **Kesimpulan :** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Perspektif Islam di Panti Asuhan Hikmah telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari seluruh peserta. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, cara menjaga kebersihan gigi yang benar, serta pemahaman bahwa menjaga kebersihan merupakan bagian dari ajaran Islam sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadis Rasulullah saw. Diharapkan penyuluhan ini dapat meningkatkan kesadaran peserta untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta membiasakan menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari.

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan tubuh secara menyeluruh. Rongga mulut memiliki peran penting dalam proses mengunyah, berbicara, estetika wajah, serta sebagai pintu masuk makanan ke dalam tubuh. Gangguan kesehatan gigi dan mulut tidak hanya menyebabkan rasa nyeri dan ketidaknyamanan, tetapi juga dapat memengaruhi status gizi, kualitas hidup, serta meningkatkan risiko terjadinya penyakit sistemik seperti penyakit kardiovaskular dan diabetes melitus¹.

Menurut World Health Organization (WHO), penyakit gigi dan mulut merupakan salah satu penyakit tidak menular yang paling banyak dialami masyarakat di dunia. Diperkirakan sekitar 3,5 miliar penduduk dunia mengalami penyakit rongga mulut, dengan karies gigi permanen sebagai penyakit yang memiliki prevalensi tertinggi². Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesehatan gigi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius melalui upaya promotif dan preventif.¹²

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan juga memerlukan perhatian khusus dalam aspek kesehatan, termasuk kesehatan gigi dan mulut. Keterbatasan akses terhadap edukasi kesehatan menjadikan mereka kelompok yang membutuhkan pembinaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan di lingkungan panti asuhan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta membentuk kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut secara mandiri.^{6,7}

Dalam perspektif Islam, menjaga kesehatan merupakan bagian dari bentuk syukur kepada Allah SWT atas nikmat tubuh yang telah diberikan. Islam mengajarkan bahwa kebersihan adalah bagian dari keimanan dan setiap muslim diperintahkan menjaga kesucian diri, termasuk kebersihan rongga mulut. Allah SWT berfirman : “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan mencintai orang-orang yang mensucikan diri.”(QS. Al-Baqarah: 222). Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku anak-anak panti dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam bahwa menjaga kesehatan merupakan bagian dari ibadah dan bentuk syukur kepada Allah SWT.¹³⁻¹⁵

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Juli 2026, pukul 09.00 WITA, bertempat di Panti Asuhan Hikmah, Jalan Kakatua 2 No.40, Kelurahan Pa’batang, Kecamatan Mamajang. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta yang merupakan anak-anak Panti Asuhan Hikmah. Sasaran dipilih karena anak-anak merupakan kelompok usia yang perlu mendapatkan edukasi sejak dini mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terbentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat yang berkelanjutan.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang dipadukan dengan perspektif Islam. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan penyuluhan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, penyebab terjadinya penyakit gigi dan mulut, cara menyikat gigi yang benar, serta pentingnya melakukan pemeriksaan gigi secara berkala. Selain itu, materi dikaitkan dengan nilai-nilai Islam melalui penyampaian ayat Al-Qur'an dan hadis yang menjelaskan bahwa menjaga kebersihan, termasuk kebersihan gigi dan mulut, merupakan bagian dari ajaran Islam.



Gambar 1 (Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut)

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan menggunakan media stand banner yang memuat informasi dan ilustrasi mengenai kesehatan gigi dan mulut sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai berbagai permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang mereka alami. Melalui metode penyuluhan yang komunikatif dan penggunaan media edukasi yang menarik, diharapkan peserta dapat meningkatkan pengetahuan, menumbuhkan kesadaran, serta menerapkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip kesehatan dan nilai-nilai Islam.



Gambar 2 (Foto Bersama Tim Pelaksana & Peserta)

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Perspektif Islam telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana di Panti Asuhan Hikmah pada hari Rabu, 01 Juli 2026, dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pembukaan, penyampaian materi, sesi diskusi, hingga penutupan, berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan yang baik dari pengurus maupun peserta.

Materi penyuluhan disampaikan menggunakan media stand banner yang berisi informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, penyebab terjadinya penyakit gigi dan mulut, cara menyikat gigi yang benar, serta pentingnya menjaga kebersihan rongga mulut sebagai bagian dari perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, materi juga dikaitkan dengan perspektif Islam melalui penyampaian QS. Al-Baqarah ayat 222 dan hadis Rasulullah saw. tentang siwak sebagai pembersih mulut yang mendatangkan keridaan Allah Swt. Pendekatan tersebut bertujuan agar peserta tidak hanya memahami manfaat kesehatan, tetapi juga menyadari bahwa menjaga kebersihan gigi dan mulut merupakan bagian dari ajaran Islam.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam memperhatikan materi, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Interaksi yang baik antara pemateri dan peserta menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan mampu meningkatkan perhatian dan minat peserta terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, penyuluhan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Peserta memperoleh pemahaman bahwa menjaga kebersihan gigi dan mulut tidak hanya bertujuan untuk mencegah penyakit, tetapi juga merupakan salah satu bentuk penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta dapat membiasakan diri menjaga kebersihan gigi dan mulut secara rutin melalui kebiasaan menyikat gigi dengan benar, mengurangi konsumsi makanan dan minuman yang tinggi gula, serta melakukan pemeriksaan gigi secara berkala apabila diperlukan.

Secara keseluruhan, tujuan kegiatan penyuluhan telah tercapai dengan baik. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai kesehatan gigi dan mulut serta pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari ajaran Islam. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat pada anak-anak Panti Asuhan Hikmah sehingga dapat mendukung terciptanya derajat kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Perspektif Islam di Panti Asuhan Hikmah telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari seluruh peserta. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, cara menjaga kebersihan gigi yang benar, serta pemahaman bahwa menjaga kebersihan merupakan bagian dari ajaran Islam sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadis Rasulullah saw. Diharapkan penyuluhan ini dapat meningkatkan kesadaran peserta untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta membiasakan menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Oral health. Geneva: World Health Organization; 2025.
2. World Health Organization. Global oral health status report: towards universal health coverage for oral health by 2030. Geneva: World Health Organization; 2022.
3. World Health Organization. Global strategy and action plan on oral health 2023 2030. Geneva: World Health Organization; 2024.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2024.
5. Fejerskov O, Nyvad B, Kidd EAM, editors. Dental Caries: The Disease and Its Clinical Management. 3rd ed. Oxford: Wiley-Blackwell; 2015.
6. World Health Organization. Sugars and dental caries. Geneva: World Health Organization; 2025.
7. Hartati N, Annazwa SK, Nofiana T, et al. Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) gosok gigi pada siswa kelas V SDN Jawilan. *J Pengabdian Masyarakat Bangsa*. 2025;3(6):1021–1028.
8. Yuniawati F, Andriani I, Hartati, et al. Edukasi kesehatan gigi dan mulut pada kegiatan pengabdian masyarakat Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang. *J Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2023;6(8):2565–2573.
9. Al-Qur'an al-Karim.
10. Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI; 2019.
11. Al-Bukhari MIB. Sahih al-Bukhari. Beirut: Dar Ibn Kathir.
12. Al-Qushayri M ibn al-Hajjaj. Sahih Muslim. Beirut: Dar Ihya al-Turath al-'Arabi.
13. Al-Nasa'i AAS. Sunan al-Nasa'i. Riyadh: Darussalam.
14. Akbar FH, Awaluddin, Arya N. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas 1–5 dan pra sekolah di Sekolah Kebangsaan Seri Makmur, Maran, Pahang, Malaysia. *J Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*. 2020;1(1):1–8.
15. Carsita WN, Windiramadhan AP, Nurfauziah A. Pendidikan kesehatan tentang pencegahan karies gigi pada anak. *J Pengabdian Masyarakat*. 2023;1(2):45–51.